

PERANCANGAN KANTOR DPRD KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK DESIGN

Sandra Dinata¹⁾, Hendrino²⁾, Ariyati³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: sdinata62@gmail.com, hendrino@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang menjunjung tinggi asas demokrasi yaitu musyawarah mufakat, dimana asas ini berlaku sistem keterbukaan dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks di Indonesia baik dari sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun pertahanan keamanan. Dalam beraktivitas kegiatan tersebut dirangkum dalam suatu lembaga legislatif yang bernama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Anggota DPR merupakan wakil-wakil rakyat dari seluruh provinsi (kabupaten dan kota) yang ada di Indonesia dengan tujuan menyuarakan permasalahan-permasalahan yang terdapat di setiap daerah di Indonesia.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memberikan fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai bagi wakil-wakil rakyat untuk menyalurkan aspirasinya. [Desrisa Sumanti, 2020] Pemilihan anggota DPRD dilakukan setiap lima tahun bersamaan dengan pemilihan anggota dewan perwakilan rakyat provinsi. Pada periode 2019-2024, dewan perwakilan daerah Provinsi Sumatra Barat memiliki anggota 65 orang yang berasal dari perwakilan 10 partai politik yang berada di Kawasan ini. Kawasan By pass Aie Pacah berpotensi besar untuk dikembangkan karena berada dikawasan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Kota Padang, disamping itu kawasan ini memiliki potensi pengembangan kawasan yang baik disebabkan masih banyaknya area atau lahan kosong. [Azizah Azizah, 2020]

Bentuk bangunan dan pendekatan arsitektur bioklimatik sendiri merupakan arsitektur yang dapat menyatu dengan alam dari segi material maupun konsep yang akan di terapkan. [Sutarman, 2019]. Salah satunya adalah tempat kegiatan. Kantor merupakan prasarana penting bagi sebuah instansi, karena selain untuk tempat kegiatan, kantor juga menjadi bukti fisik eksistensi sebuah instansi. Untuk itu, pada tahun 2019 lalu direncanakanlah pembangunan gedung kantor dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi Sumatra Barat.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber yang di dapat

berasal dari literatur maupun dari suatu permasalahan yang ada. Dari gambaran permasalahan yang telah ada, maka dilakukanlah pencarian data dari literatur dan pengamatan langsung di lapangan untuk di pelajari sebagai acuan penyelesaian permasalahan tersebut. Untuk mendukung hasil penelitian serta pendataan dari survei dan literatur tersebut maka dicari suatu data analisis yang berdasarkan teori yang ada. Sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu konsep desain yang dapat menyelesaikan permasalahan dari potensi yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Analisa

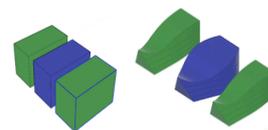
Lokasi

Berlokasi di Jl. By Pass Komplek Perkantoran Pemko Padang, Aia Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.



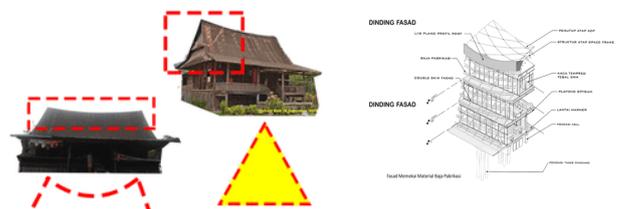
Gambar 1 : Master Plan Pemko Kota Padang

Konsep Massa Bangunan



Gambar 2: Konsep Massa

Bentukkan massa diambil dari tiga tungku sajarangan, yang berarti menjadi pilar dimana terdapat tiga pihak yang saling berkolaborasi dalam memimpin masyarakat. Pihak ini adalah 1. Ninik Mamak, 2.

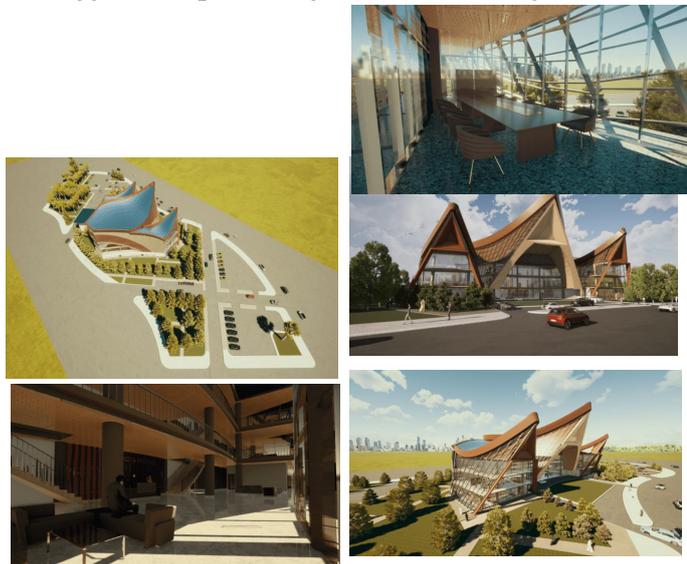


Alim Ulama, 3. Cadiak Pandai.

Konsep bangunan diambil dari segitiga yang diambil dari rumah padang dari bentuk tampak depan dan samping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gedung DPRD sebagai wadah yang digunakan para wakil-wakil rakyat untuk menyalurkan aspirasinya. Sehingga diharapkan bangunan DPRD sebagai rumah



rakyat juga mencerminkan yang merakyat. Dengan kesan beribawa dan terbuka maka kesan secara visual seolah-olah rakyat terasa terlindungi, terwakili, dan tersalurkan aspirasinya serta tetap menghormati kedudukan dan keberadaan anggota dewan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Astawa, P. I. G. (2002). Problematika Peraturan Daerah antara Tantangan dan dalam Peluang Berinvestasi di Era Otonomi Daerah. Makalah disajikan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 8, Nomor 1, Januari 2015.

Juanda, Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia, Pasang Surut Hubungan Antara DPRD dan Kepala Daerah, Alumni, Bandung, 2008. *Jurnal Hukum No. 4* Vol. 18 Oktober 2011.

Buku

Neufert, Ernst. (1996),” Data Arsitek, Jilid 1 Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernst. (1999),” Data Arsitek, Jilid 2 “, Erlangga, Jakarta

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Al Busyra Fuadi., Duddy Fajriansyah., Azizah. (2020). Perencanaan Kawasan Olahraga Pada Kawasan Pusat Pemerintahan Kota Padang Dengan Pendekatan *Zero Energy*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Hendrino., Ariyati., Desrisa Sumanti. (2020). Perancangan Gedung Rektorat Universitas Bung Hatta Dengan Pendekatan Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril Sikumbang., Yaddi Sumitra., Irsyad Muzakki. (2019). Perencanaan Gedung Pusat Kegiatan Seni Beladiri Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nengah Tela., Desy Aryanti., Sutarman. (2019). Perencanaan Resort Di Kawasan Pantai Teluk Kabung Kota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.